

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data yang diperoleh dan penelitian yang dilaksanakan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis dengan uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,011 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,007.
2. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2028. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis dengan uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -2,198 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu -2,007.
3. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2028. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Hasil analisis pertama dengan uji-t diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 6,074 dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,18.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

2. Guru

Bagi Guru, sebagai seorang guru harus bisa mengetahui dan memahami kecerdasan emosional yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga kecerdasan emosional tidak terabaikan. Selain itu guru seharusnya membangkitkan dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada masing-masing anak didiknya sehingga guru dapat memahami siswa dengan baik begitu juga sebaliknya akan membuat siswa jadi lebih semangat dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan tidak akan merasa bosan ketika mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan begitu, proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Siswa

Bagi Siswa, dengan mengenali beberapa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa itu sendiri, siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar khususnya bidang Pendidikan Agama Islam. Sehingga hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai.